



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PERAWAT DALAM
MENANGANI PASIEN *CARDIAC ARREST* DI INSTALASI GAWAT
DARURAT (IGD) RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA APRIL 2024**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

FAUZI ANDICA

NIM: 1803019

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2024**

ABSTRAK

Fauzi Andica: Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Dalam Menangani Pasien *Cardiac Arrest* di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta April 2024

Latar Belakang: RS Bethesda memiliki kunjungan pasien ke IGD pada bulan Juli 2023-September 2023 sebanyak 6841 pasien dengan kriteria kasus henti jantung sebanyak 361 pasien. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada perawat IGD RS Bethesda mengatakan bahwa mereka merasa sangat tegang dan khawatir saat menangani pasien *cardiac arrest* badan pun terasa capek dan terkadang sampai gemetar karena tekanan waktu dan ketidakpastian dalam mengambil keputusan cepat seperti memutuskan langkah-langkah kritis dalam waktu yang cepat.

Tujuan: Mengetahui gambaran umum tingkat kecemasan perawat dalam menangani pasien *cardiac arrest* di RS Bethesda Yogyakarta pada tahun 2024.

Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan analisis univariat pada Perawat di IGD RS Bethesda Yogyakarta pada tahun 2024.

Hasil: jenis kelamin terbanyak laki-laki (64%), tingkat pendidikan terbanyak DIII Keperawatan (81%), usia terbanyak 30-50 tahun (50%), dan masa kerja paling banyak >3 tahun (97%). Responden dengan tingkat kecemasan ringan menurut karakteristik responden paling banyak adalah perempuan (67%), DIII keperawatan (78%), usia 36-50 tahun (44%), dan masa kerja >3 tahun (60%). Tingkat kecemasan responden (tidak ada kecemasan) (75%) dan (25%) dengan kecemasan ringan.

Kesimpulan: Tingkat kecemasan responden dengan hasil (tidak ada kecemasan) (75%) dan (25%) dengan kecemasan ringan.

Saran: Dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan screening kecemasan kepada perawat untuk dapat meningkatkan kinerja dan kenyamanan perawat dalam bekerja.

Kata Kunci: *cardiac arrest*, perawat, IGD,

Xiv + 89 + 6 tabel + 2 skema + 10 lampiran

Kepustakaan: 20, 2018-2023

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

An overview of Anxiety Level of Nurses in Handling Cardiac Arrest Patients at the Emergency Room Bethesda Hospital Yogyakarta in April 2024

Fauzi Andica¹, Isnanto²

ABSTRACT

Fauzi Andica: *An overview of Anxiety Level of Nurses in Handling Cardiac Arrest Patients at the Emergency Room Bethesda Hospital Yogyakarta in April 2024*

Background: *Bethesda Hospital had 6841 patient visits to the emergency room in July 2023-September 2023 with the criteria for cardiac arrest cases being 361 patients. The results of a preliminary study conducted on emergency room of Bethesda Hospital revealed that they felt very tense and worried when treating cardiac arrest patients, their bodies felt tired and sometimes even trembled due to time pressure and uncertainty in making quick decisions such as deciding on critical steps quickly.*

Objective: *To identify out the general description of the anxiety level of nurses in treating cardiac arrest patients at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2024.*

Research Method: *Quantitative research with descriptive research type and using uni variate analysis on nurses in the ER of Bethesda Hospital Yogyakarta in 2024.*

Results: *The respondents' level of anxiety (no anxiety) was (75%) and (25%) with mild anxiety. Most genders were male (64%), the highest education level was DIII Nursing (81%), most age was 30-50 years (50%), and most years of work were >3 years (97%). Respondents with mild levels of anxiety according to respondent characteristics were mostly women (67%), DIII nursing (78%), aged 36-50 years (44%), and had worked >3 years (60%).*

Conclusion: *The respondents' level of anxiety was (no anxiety) (75%) and (mild anxiety) (25%)*

Suggestion: *This study can be used as a basis for conducting anxiety screening among nurses to able to improve their performance and comfort at work.*

Keywords: *cardiac arrest, nurse, emergency room*

Xiv + 89 + 6 tables+ 2 skemes + 10 appendices

Literature: *20, 2018-2023*

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) seringkali dihadapkan pada berbagai masalah dan situasi yang dapat menimbulkan kecemasan seperti saat menangani kondisi pasien kritis atau berbahaya yang memerlukan perhatian segera seperti kasus henti jantung, stroke, trauma berat, atau serangan jantung⁶. Perawat IGD harus bisa memberikan keputusan yang cepat termasuk keputusan tentang tindakan darurat, penggunaan obat-obatan, dan pemilihan prosedur medis yang tepat). Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan perawat dalam melaksanakan tugasnya di pelayanan kesehatan, khususnya perawat yang bertugas di instalasi gawat darurat diantaranya adalah pengetahuan, pendidikan, lama kerja, beban kerja perawat, sikap pasien dan keluarganya dan otoriterisasi dari atasan atau pimpinan³. Kecemasan yang dihadapi oleh perawat akan sangat mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan kepada pasien dan keluarga di unit gawat darurat³.

Perawat IGD berbeda dengan dengan perawat bagian lain. Tingkat pekerjaan dan pengetahuan perawat gawat darurat lebih kompleks dibanding dengan perawat bidang lainnya karena perawat IGD bertanggung jawab mempertahankan haemostatis pasien untuk berjuang melewati kondisi kritis. Karakteristik perawat IGD yaitu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dari perawat lain dalam menangani pasien dalam kondisi kritis³. Survei di Francis (1997); *National Safety Council* (2007) ditemukan bahwa persentase kejadian kecemasan sekitar 74% dialami oleh perawat dalam menghadapi pasien gawat darurat³. Dalam pemilihan perawat yang bertugas di *critical area* seperti IGD tidak bisa asal pilih, sebaiknya dengan penilaian dan pertimbangan yang benar-benar matang, bukan hanya dari segi ketrampilan saja tetapi dari segi mental juga harus diperhatikan. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tiga perawat IGD RS Bethesda mengatakan bahwa mereka merasa sangat tegang dan khawatir saat menangani pasien *cardiac arrest* badan pun terasa lelah dan terkadang sampai gemetar karena tekanan waktu dan ketidakpastian dalam mengambil keputusan cepat seperti memutuskan langkah-langkah kritis dalam waktu yang cepat. Selama ini juga perawat belum pernah mendapatkan pelatihan khusus untuk mengelola stress dan

kecemasan dalam menangani pasien gawat darurat karna mental setiap orang berbeda-beda. Rasa kecewa kadang datang jika dalam melakukan pertolongan yang tidak berhasil dan masih sering terbayang bayang sampai dengan di rumah.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan analisis univariat pada kecemasan perawat di IGD RS Bethesda Yogyakarta pada April 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah Perawat IGD RS Bethesda Yogyakarta sebanyak 37 perawat. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 36 perawat IGD RS Bethesda Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Hasil Univariat
 - a. Karakteristik Responden

Tabel. 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Perawat IGD RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2024

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	23	64%
2	Perempuan	13	36%
Total		36	100%

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ners	7	19%
2	DIII Keperawatan	29	81%
Total		36	100%

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	21-35 tahun	13	36%
2	36-50 tahun	18	50%
3	51-64 tahun	5	14%
Total		36	100%

No	Masa Kerja	Frekuensi	Persent
1	0-1 tahun	1	3%
2	1-3 tahun	0	0%
3	>3 tahun	35	97%
Total		36	100%

Sumber: Data Primer Terolah, April (2024)

- b. Tingkat Kecemasan Perawat

Tabel. 2

Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Perawat IGD RS Bethesda
Yogyakarta Bulan April 2024

No	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Ada Kecemasan	27	75
2	Kecemasan ringan	9	25
3	Kecemasan sedang	0	0
4	Kecemasan Berat	0	0
5	Kecemasan Berat Sekali/Panik	0	0
Total		36	100

Sumber: Data Primer Terolah, April (2024)

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat
Kecemasan Perawat IGD RS Bethesda Yogyakarta Bulan April Tahun 2024

No	Karakteristik Responden	Tidak Ada Kecemasan		Ringan		Sedang		Berat		Panik	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Laki-Laki	21	78	3	33	0	0	0	0	0	0
	Perempuan	6	22	6	67	0	0	0	0	0	0
2	Ners	5	19	2	22	0	0	0	0	0	0
	DIII Keperawatan	22	81	7	78	0	0	0	0	0	0
Total		27	75	9	25	0	0	0	0	0	0
3	21-35	10	37	3	33	0	0	0	0	0	0
	36-50	14	52	4	44	0	0	0	0	0	0
	51-64	3	11	2	22	0	0	0	0	0	0
4	0-1 tahun	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0
	1-3 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	>3 tahun	26	96	9	100	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Primer Terolah (2024)

B. PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari 36 responden, responden berjenis kelamin laki-laki yaitu (64%), dan Sebagian kecil responden perempuan berjumlah (36%). Dari data tersebut responden IGD RS Bethesda terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki. Sebab, IGD adalah ruangan yang banyak membutuhkan tenaga fisik yang lebih dibandingkan ruangan biasa dan laki-laki biasanya memiliki kekuatan fisik yang lebih dibandingkan perempuan maka dari itu RS memberikan kebijakan perawat IGD RS Bethesda di dominasi oleh perawat laki-laki.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia⁴.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari 36 responden, responden usia 21-35 tahun berjumlah (36%), 36-50 tahun berjumlah (50%) dan 51-64 tahun berjumlah (14%). Responden IGD RS Bethesda banyak yang berusia di atas 36-50 tahun ke atas⁴.

3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan

Dari tabel 3 tingkat Pendidikan responden paling banyak adalah Diploma III dengan jumlah (81%) dan Ners (19%). Tingkat Pendidikan perawat IGD RS Bethesda paling banyak adalah DIII Keperawatann⁴.

4. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Masa kerja responden paling banyak didominasi oleh masa kerja yang rata-rata pekerja lama lebih dari >3 tahun yaitu berjumlah (97%). Perawat IGD RS Bethesda rata-rata memiliki masa kerja yang Panjang sebab dari beberapa wawancara dengan responden. Responden merasa nyaman bekerja di RS Bethesda karna gaji yang layak dan fasilitas yang diberikan untuk perawat sudah cukup baik².

5. Tingkat kecemasan responden berdasarkan jenis kelamin

Hasil distribusi karakteristik responden jenis kelamin dengan tingkat kecemasan ringan adalah perempuan².

6. Tingkat kecemasan responden berdasarkan usia

Usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kecemasan seseorang⁵.

7. Tingkat kecemasan responden berdasarkan tingkat Pendidikan
Secara umum, individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah⁷.
8. Tingkat kecemasan responden berdasarkan masa kerja
Masa bekerja merupakan rentang waktu yang telah ditempuh seseorang dalam bekerja atau lamanya tenaga kerja itu bekerja di suatu tempat⁸.
9. Tingkat kecemasan responden berdasarkan jenis tingkat kecemasan
Tingkat kecemasan responden dengan hasil nilai <14 (tidak ada kecemasan) (75%) dan (25%) dengan nilai kecemasan 14-20 (kecemasan ringan). Perawat di IGD RS Bethesda Yogyakarta mengatakan merasa tidak cemas saat menangani pasien *cardiac arrest* karena telah menjalani pelatihan yang komprehensif dalam penanganan darurat, memiliki pengalaman yang kuat dalam situasi kritis, dan bekerja secara kolaboratif dengan tim medis terlatih untuk menyediakan perawatan yang efektif dan tepat waktu³.

KESIMPULAN

Pada karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, tingkat Pendidikan, dan lama masa kerja di dapatkan hasil jenis kelamin terbanyak laki-laki (67%), tingkat pendidikan terbanyak DIII Keperawatan (81%), usia terbanyak 30-50 tahun (50%), dan masa kerja paling banyak >3 tahun (97%). Responden dengan tingkat kecemasan ringan menurut karakteristik responden paling banyak adalah perempuan (67%), DIII keperawatan (78%), usia 36-50 tahun (44%), dan masa kerja >3 tahun (60%). Tingkat kecemasan responden (tidak ada kecemasan) (75%) dan (25%) dengan kecemasan ringan dan pada hasil Tingkat kecemasan responden dengan hasil nilai <14 (tidak ada kecemasan) (75%) dan (25%) dengan kecemasan ringan.

SARAN

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mengenai Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Dalam Menangani Pasien *Cardiac Arrest* di Instalasi Gawat Darurat (IGD)
2. Bagi Rumah Sakit Bethesda penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan screening kecemasan kepada perawat untuk dapat meningkatkan kinerja dan kenyamanan perawat dalam bekerja untuk seluruh unit kerja tidak hanya di Instalasi Gawat Darurat sebab penanganan *cardiac arrest* tidak hanya terjadi di unit kerja Instalasi Gawat Darurat saja.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi penelitian terkait dengan tingkat kecemasan pada perawat dan dilakukan penelitian kepada seluruh unit kerja perawat tidak hanya di lingkup IGD.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD., MPH selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menempuh Pendidikan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta serta memberikan izin penelitian di RS Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep.MB., Ph.D., NS. Selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. dr. Yustina Kristianini selaku Kepala IGD RS Bethesda Yogyakarta
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Ketua Progam Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Bapak Isnanto, S.Kep, Ns., MAN., selaku Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan selama proses penelitian ini.
6. Ibu Dewi Purnasiwi, S.Kep., Ns., M. Kep selaku Kalakhar Insatalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
7. Bapak Asung Joko Sulisty, S. Kep., Ns selaku Kepala Staf Pelayanan Insatalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
8. Bapak Masyanto, AMK selaku Kepala Staf Pelayanan logistik Insatalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

9. Bapak Sigit Wahyu, Amd. Kep selaku Kepala Pelayanan Unit Mobil (PUM) Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdultahman, Bawatong, & Wowiling. (2015). Job Stres, Recognition, Job Performance and Intention to Stay at Work Among Jordanian Hospital Nurses. *Journal of Nursing Management*.
2. Asyiffa, F., Fadilah, S. M., Wasilah, S., Fitria, Y., & Muthmainah, N. (2023). Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Pskps Fk Ulm Tingkat Akhir Dalam Pengerjaan Tugas Akhir. *Departemen Mikrobiologi Dan Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia*.
3. Awaluddin. (2020). Hubungan Pendidikan Dan Lama Kerja Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Dalam Penanganan Pasien Gawat Darurat Di Rsud Sawerigading Kota Palopo. *Jurnal Kesehatan Lawu Raya*.
4. Kusumaningrum, P. S., Rusminingsih, E., & Jayadi, R. N. (2022). Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*.
5. Saragih, S. I., Simorangkir, L., Siallagan, A., & Saragih, I. D. (2022). Tingkat Kecemasan Dan Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*.
6. Situmorang, L., & Sudharmono, U. (2021). Tingkat Kecemasan Perawat Instalasi Gawat Darurat Terhadap Resiko Paparan Covid-19. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara*.
7. Vellyana, D., Lestari, A., & Rahmawati, A. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperative di Rs Mitra Husada Pringsewu. *Jurnal Kesehatan*.
8. Wijayanti, R., Hestianingsih, R., Yuliawati, S., & Kusariana, N. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Tenaga Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*.